BULETIN

JENEWA MADANI INDONESIA







PROGRAM GIZI KABUPATEN BIAK NUMFOR

EDISI 4
OKTOBER
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas terlaksananya berbagai rangkaian kegiatan dalam mendukung penguatan layanan gizi, kesehatan, dan pembelajaran di satuan pendidikan di Kabupaten Biak Numfor.

Buletin ini hadir sebagai rangkuman perjalanan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Agustus - Oktober 2026. Berbagai kegiatan yang terangkum di dalamnya merupakan bagian dari upaya bersama untuk memperkuat edukasi gizi, mendukung implementasi Makan Bergizi Gratis (MBG), meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kesehatan, memberikan dukungan bagi dapur MBG, serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung tumbuh kembang anak.

Melalui dukungan dari UNICEF Indonesia dan Pemerintah Jepang serta kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Satgas MBG, SPPG, Puskesmas dan Guru Sekolah di Kab. Biak Numfor serta berbagai pihak terkait, setiap kegiatan menjadi ruang untuk belajar, berdiskusi, berkolaborasi, dan menerjemahkan pengetahuan menjadi langkah nyata di sekolah maupun masyarakat.

Rangkaian kegiatan yang terdokumentasi dalam buletin ini merupakan bagian dari perjalanan bersama dalam membangun kebiasaan hidup sehat sejak dini. Kami berharap buletin ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi berbagai pihak untuk terus memperkuat layanan gizi dan kesehatan anak di Kabupaten Biak Numfor.

Biak Numfor, Oktober 2026

FESTIVAL LITERASI BIAK CERDAS "RUANG EDUKASI GIZI''

Jenewa Madani Indonesia Hadirkan Booth Ruang Edukasi Gizi di Festival Literasi Biak Cerdas 2026

Biak Numfor, 20 - 21 Agustus 2026

Semarak Festival Literasi Biak Cerdas Tahun 2026 di Lapangan Cendrawasih Biak Numfor, Yayasan Jenewa Madani Indonesia hadir atas undangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor dengan tema Ruang Edukasi Gizi, sejalan dengan Program Makan Bergizi Gratis terintegrasi.

Belajar Gizi dengan Cara yang Menyenangkan

Booth Jenewa menjadi ruang bagi pengunjung khususnya anak-anak untuk mengenal gizi seimbang dengan cara yang sederhana dan interaktif. Anak-anak diperkenalkan pada panduan Isi Piringku sebagai acuan menyusun makanan bergizi seimbang setiap hari, serta pentingnya pola hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan sebelum makan dan menjaga kebersihan diri.

Kehadiran *booth* ini selaras dengan semangat festival untuk menghadirkan ruang belajar yang menyenangkan. Literasi tidak hanya berarti membaca dan menulis, tetapi juga memahami apa yang baik bagi tubuh agar anak dapat tumbuh sehat, aktif, dan siap belajar.



Mendukung Kebiasaan Sehat sejak Dini

Melalui booth ini, Jenewa menegaskan bahwa kebiasaan makan yang baik, mulai dari memilih makanan bergizi, mengurangi ketergantungan pada makanan instan dan manis, hingga makan secara teratur, perlu dibangun sejak dini, dengan dukungan keluarga dan sekolah. Pesan ini juga sejalan dengan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang diharapkan menjadi sarana belajar kebiasaan makan yang sehat.





Penyusunan RPP Edukasi Gizi: Integrasi edukasi gizi kedalam pembelajaran

Pengintegrasian edukasi gizi ke dalam pembelajaran terus diperkuat melalui kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik di Kabupaten Biak Numfor. Yayasan Jenewa Madani Indonesia bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan mendukung pengembangan pembelajaran gizi yang kontekstual, interaktif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.



Batch 1 – Penyusunan RPP Edukasi Gizi (24–25 Juli 2026)

Kegiatan yang berlangsung di Kantor Kelurahan Burokub ini diikuti oleh 33 guru kelas atas sekolah dasar. Peserta memperoleh pembekalan mengenai tujuh topik edukasi gizi dan strategi integrasinya ke dalam pembelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler. Melalui diskusi kelompok, penyusunan RPP, simulasi mengajar, dan evaluasi bersama, guru mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan gizi seimbang, kebiasaan makan sehat, dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Batch 2 – Penyusunan RPP Edukasi Gizi (3–4 September 2026)

Kegiatan Batch 2 dilaksanakan di Resto 99, Jalan Imam Bonjol, Kabupaten Biak Numfor. Peserta mendapatkan penguatan mengenai tujuh topik edukasi gizi, meliputi asal-usul makanan, fungsi makanan, gizi seimbang, kebiasaan makan sehat, jajanan sehat, masalah gizi dan dampaknya, serta pemilahan sampah. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan RPP, diskusi, dan pembahasan perangkat pembelajaran agar materi edukasi gizi dapat diintegrasikan secara kontekstual ke dalam proses pembelajaran kelas 4, 5, dan 6.

Sebagai tindak lanjut dari kedua batch, guru diarahkan untuk menyempurnakan dan menerapkan RPP Edukasi Gizi pada empat mata pelajaran, dengan dukungan pendampingan teknis dari pengawas sekolah, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas. Monitoring dan evaluasi secara berkala diharapkan dapat memperkuat penerapan edukasi gizi serta membangun kebiasaan makan sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.







Peningkatan Pengetahuan Gizi Orang Tua Melalui Edukasi Gizi dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Kebun Gizi) di Satuan Pendidikan Jenjang TK Kab. Biak Numfor

21-22 September 2026



TK Hang Tuah, Kabupaten Biak

Kebiasaan makan yang sehat tidak terbentuk dalam sehari. Prosesnya dimulai sejak usia dini, dan orang tua memegang peran kunci. Atas dukungan UNICEF, Jenewa Madani Indonesia memfasilitasi sosialisasi edukasi gizi bagi orang tua murid TK Hang Tuah, sekaligus mendukung sekolah melalui materi edukasi gizi dan media pembelajaran.

Harapan dari Sekolah

Kebiasaan makan yang sehat tidak terbentuk dalam sehari. Prosesnya dimulai sejak usia dini, dan orang tua memegang peran kunci. Atas dukungan UNICEF, Jenewa Madani Indonesia memfasilitasi sosialisasi edukasi gizi bagi orang tua murid TK Hang Tuah, sekaligus mendukung sekolah melalui materi edukasi gizi dan media pembelajaran.



Mengenal Gizi Seimbang dan Isi Piringku

Dalam sesi edukasi, orang tua diajak memahami bahwa gizi seimbang adalah pola makan harian yang beragam dan sesuai kebutuhan tubuh. Untuk anak usia 2–5 tahun, jenis dan porsi makanan perlu disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Panduan Isi Piringku diperkenalkan sebagai cara sederhana untuk membiasakan anak makan makanan bergizi seimbang.

Orang tua juga diingatkan bahwa masalah gizi dapat memengaruhi kesehatan, pertumbuhan fisik, perkembangan intelektual, konsentrasi, dan prestasi belajar anak. Kebiasaan seperti *picky eater*, sulit makan, serta ketergantungan pada makanan instan dan manis perlu mendapat perhatian, dan keluarga berperan besar dalam membentuk rutinitas makan yang sehat.



Edukasi Gizi untuk Orang Tua

MBG Lebih dari Sekadar Makan

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak hanya memberikan makanan bergizi, tetapi juga menjadi sarana belajar tentang pola makan teratur, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan. Agar manfaatnya optimal, pelaksanaan MBG di sekolah perlu terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan layanan kesehatan, mulai dari edukasi gizi sederhana, pembiasaan cuci tangan, aktivitas fisik, hingga pengukuran berat dan tinggi badan serta pemeriksaan kesehatan berkala. Momen ini juga dijadikan oleh Pj.Gizi Puskesmas Biak kota untuk membagikan obat cacing kepada orang tua yang hadir dan mengingatkan untuk pemberian obat cacing kepada anak sesuai jadwal.

Kolaborasi sebagai Kunci

Kegiatan ditutup pada pembelajaran berbasis proyek melalui kebun gizi, orang tua juga dilibatkan secara langsung bersama anak-anak mulai dari pengisian tanah ke *polybag* hingga penanaman dan penataan bibit diarea pekarangan sekolah. Keberhasilan membangun kebiasaan hidup sehat membutuhkan kerja sama sekolah dan orang tua. Dengan pembiasaan yang konsisten di rumah maupun di sekolah, anak diharapkan tumbuh sehat, aktif, dan bahagia, serta memiliki fondasi gaya hidup sehat hingga dewasa.

Membangun Kebiasaan Sehat Anak dari Rumah dan Sekolah













Pelatihan Penerapan Menu Berbasis Pangan Lokal untuk Penguatan Program Gizi dan Pendidikan di Wilayah Dampingan di Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua

Jenewa mendukung Pelaksana SPPG dalam menerapkan Menu Pangan Lokal MBG di Biak Numfor

10-14 September 2026

Biak Numfor kaya pangan lokal, seperti keladi, umbi-umbian, kacang hijau, berbagai jenis ikan laut. Kekayaan ini perlu diolah menjadi menu Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bergizi, aman, dan diterima anak-anak. Untuk itu, Yayasan Jenewa Madani Indonesia, bersama UNICEF sebagai pendukung teknis, menyelenggarakan **Pelatihan Penerapan Menu Berbasis Pangan Lokal** bagi pelaksana Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Biak Numfor.

Pelatihan ini merupakan tindak lanjut Buku Menu Berbasis Pangan Lokal Program MBG Provinsi Papua, yang disusun pada pertengahan 2026 dengan dukungan teknis UNICEF dan pendanaan Pemerintah Jepang melalui UNICEF. Pelatihan ini memastikan pengguna buku menu, yaitu kepala SPPG, pengawas gizi, dan pelaksana SPPG, mampu menerapkannya sesuai Standar Gizi.

Pembukaan pelatihan dilaksanakan secara daring dan dilakutkan pengenalan menu beserta standar resep dan standar porsinya oleh Konsultan UNICEF, Ibu Sunarti. untuk praktik menu, mulai dari *pre-cooking*, memasak, hingga menyusun contoh ompreng lengkap sesuai standar porsi untuk setiap kelompok sasaran dilakukan langsung oleh perwakilan penjamah pangan dari SPPG di Kabupaten Biak Numfor yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 hari. 14 September, kegiatan ditutup dengan evaluasi, presentasi dan pembelajaran tiap tim serta rencana tindak lanjut kegiatan.

Fasilitator berasal dari tim konsultan pengembangan Buku Menu dan fasilitator lokal, didampingi DPD PERSAGI Papua, dan UNICEF. Korwil BGN, Satgas MBG, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor turut bergabung pada pembukaan, dan unsur dinas terkait, SPPG, serta Puskesmas diundang pada penutupan.





MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MBG KABUPATEN BIAK NUMFOR

Memperkuat Standar Gizi dan Keamanan Pangan MBG di Kabupaten Biak Numfor

Biak, 14-16 September 2026

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hanya memberi manfaat optimal bila standar gizi dan keamanan pangan diterapkan konsisten, mulai dari perencanaan menu, penyimpanan bahan, pengolahan, dan pemorsian hingga distribusi dan konsumsi. Untuk itu, Yayasan Jenewa Madani Indonesia bersama UNICEF, dengan dukungan rakyat Jepang, menyelenggarakan Monitoring dan Peningkatan Kapasitas SDM Puskesmas dan SPPG di Kabupaten Biak Numfor.

Kegiatan ini mengadaptasi pendekatan Kementerian Kesehatan di Provinsi Papua dan disesuaikan dengan karakter Biak Numfor sebagai wilayah kepulauan, mulai dari akses antarwilayah, rantai pasok, air bersih dan sanitasi, hingga potensi pangan lokal seperti ikan. Monitoring tidak hanya menilai kepatuhan terhadap standar, tetapi juga mencari hambatan di lapangan dan solusi yang realistis.

14 September 2026

Kunjungan ke Dapur dan Sekolah serta Posyandu Penerima Manfaat

Tim gabungan mengunjungi SPPG Sorido 1 dan Sorido 2, serta meninjau distribusi dan konsumsi makanan di sekolah hingga Posyandu penerima manfaat dari masing-masing dapur.



15 September 2026

Workshop Hasil Monitoring

Temuan divalidasi lintas sektor, isu prioritas ditetapkan, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) disusun lengkap dengan penanggung jawab dan tenggat waktu.



16 September 2026

Peningkatan Kapasitas

Penguatan materi tentang standar gizi, keamanan pangan, higiene dan sanitasi, pengawasan Puskesmas, serta simulasi respons insiden





Mitra Jepang dan UNICEF Indonesia Pantau Langsung Program Pembelajaran dan Gizi Anak di Biak

Kunjungan dilakukan untuk memantau **Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Gizi, dan Kesejahteraan Anak**. Para mitra nasional dan daerah melihat langsung hasil yang telah dicapai, tantangan di lapangan, dan peluang untuk memperkuat keberlanjutan program. Delegasi terdiri dari perwakilan Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kedutaan Besar Jepang, JICA, dan UNICEF, bersama dinas pendidikan dan dinas kesehatan provinsi maupun kabupaten serta Kepala KPPG Jayapura.

Kunjungan Pemantauan Bersama Pemerintah Jepang dan UNICEF Indonesia ke Kabupaten Biak Numfor pada 17 sampai 18 September 2026. Yayasan Jenewa Madani Indonesia hadir sebagai mitra pelaksana UNICEF, bersama Yayasan Rumsram.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Program MBG di Biak Numfor berjalan aman, bergizi, dan sesuai konteks lokal, sehingga anak-anak dan kelompok sasaran lainnya benar-benar merasakan manfaatnya.

Kunjungan delegasi dimulai dari meninjau fasilitas *cold storage* di Fandoi dan Kampung Modern Nelayan Kalamo di Yendidori untuk memahami potensi ikan lokal dalam pengadaan MBG yang aman dan andal, termasuk peluang keterlibatan produsen lokal.

Di hari kedua kunjungan ke Dapur SPPG Sehat Wijaya (SPPG) di Distrik Samofa untuk melihat kesiapan operasional dan keamanan pangan dilanjutkan ke TK Hang Tuah dan SD YPK Sorido untuk mengamati pembelajaran berbasis bermain, praktik literasi dan numerasi, edukasi gizi, serta pelaksanaan MBG secara langsung.









Rangkaian kunjungan ditutup dengan Dialog bersama Pemerintah Daerah di Swiss belhotel cendrawasih biak, delegasi melakukan diskusi dengan pemangku kepentingan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor bersama Jenewa dan Rumsram.

Dialog juga diikuti secara daring oleh perwakilan Badan Gizi Nasional. Pembahasan mencakup kemajuan dan dampak program, komitmen mereplikasi praktik baik, dukungan untuk MBG sesuai kapasitas fiskal daerah serta dapur di wilayah 3T.

Diseminasi Pembelajaran Strategis Penguatan Program Gizi yang Terintegrasi dalam Rangka Mewujudkan Papua Sehat

Jenewa Dampingi Delegasi Biak Numfor Menyusun Peta Jalan Gizi 2027-2029
Jayapura, 22-23 September 2026

Sebagai mitra pelaksana di Biak Numfor, Yayasan Jenewa Madani Indonesia mendampingi delegasi Kabupaten Biak Numfor dalam **Diseminasi Pembelajaran Strategis Penguatan Program Gizi yang Terintegrasi dalam Rangka Mewujudkan Papua Sehat** di Hotel Grand Asmat, Kota Jayapura. Delegasi terdiri dari Perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Bappeda beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Papua.



Pada hari pertama, delegasi Biak Numfor mengikuti pemaparan situasi gizi di Tanah Papua. Delegasi juga mempelajari pengalaman Kota dan Kabupaten Jayapura dalam PMT Lokal bagi balita dan ibu hamil bermasalah gizi, layanan gizi terintegrasi di sekolah, serta sanitasi sekolah.



Materi ini dekat dengan pekerjaan Jenewa di Biak Numfor, mulai dari edukasi gizi di satuan PAUD dan sekolah, penguatan SPPG dan Puskesmas dalam standar gizi dan keamanan pangan, hingga penerapan menu berbasis pangan lokal. Para pakar menegaskan bahwa air bersih, sanitasi, dan fasilitas cuci tangan pakai sabun menentukan keberhasilan MBG di sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan dan praktik di lapangan.



Jenewa Dampingi Delegasi Biak Numfor Menyusun Peta Jalan Gizi 2027-2029

Pada hari pertama, delegasi Biak Numfor mengikuti pemaparan situasi gizi di Tanah Papua. Delegasi juga mempelajari pengalaman Kota dan Kabupaten Jayapura dalam PMT Lokal bagi balita dan ibu hamil bermasalah gizi, layanan gizi terintegrasi di sekolah, serta sanitasi sekolah. Materi ini dekat dengan pekerjaan Jenewa di Biak Numfor, mulai dari edukasi gizi di satuan PAUD dan sekolah, penguatan SPPG dan Puskesmas dalam standar gizi dan keamanan pangan, hingga penerapan menu berbasis pangan lokal. Para pakar menegaskan bahwa air bersih, sanitasi, dan fasilitas cuci tangan pakai sabun menentukan keberhasilan MBG di sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan dan praktik di lapangan.

Pada hari pertama, delegasi Biak Numfor mengikuti pemaparan situasi gizi di Tanah Papua. Delegasi juga mempelajari pengalaman Kota dan Kabupaten Jayapura dalam PMT Lokal bagi balita dan ibu hamil bermasalah gizi, layanan gizi terintegrasi di sekolah, serta sanitasi sekolah. Materi ini dekat dengan pekerjaan Jenewa di Biak Numfor, mulai dari edukasi gizi di satuan PAUD dan sekolah, penguatan SPPG dan Puskesmas dalam standar gizi dan keamanan pangan, hingga penerapan menu berbasis pangan lokal. Para pakar menegaskan bahwa air bersih, sanitasi, dan fasilitas cuci tangan pakai sabun menentukan keberhasilan MBG di sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan dan praktik di lapangan.

Pada hari kedua, Biak Numfor menyusun draft peta jalan 2027-2029 berdasarkan hasil penilaian kesiapan, lalu melengkapinya dengan rencana aksi jangka pendek yang memuat kegiatan, penanggung jawab, tenggat waktu, kebutuhan dukungan, dan bukti penyelesaian. Dinas Kesehatan mempresentasikan hasilnya dalam telaah silang bersama daerah lain. Peserta juga membahas focal point lintas perangkat daerah dan mekanisme pemantauan triwulanan bersama Bappeda Provinsi Papua.



PENINGKATAN KAPASITAS PENJAMAH PANGAN DALAM STANDAR GIZI DAN KEAMANAN PANGAN SPPG

Keamanan pangan menjadi aspek penting dalam memastikan makanan yang disajikan melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memenuhi standar gizi dan layak dikonsumsi. Untuk mendukung hal tersebut, Yayasan Jenewa Madani Indonesia menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas penjamah pangan dari tiga Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada 2–3 Oktober 2026 di Swiss-Belhotel Cenderawasih, Kabupaten Biak Numfor.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor, Efendi Igirisa, yang mewakili Bupati Biak Numfor. Pelatihan menghadirkan narasumber dari Universitas Cenderawasih dan Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor, dengan materi meliputi standar gizi menu MBG, keamanan pangan, higiene perorangan, pencegahan kontaminasi, sanitasi peralatan, serta pengelolaan lingkungan dapur.

Selain pemaparan materi, peserta mengikuti praktik pemorsian makanan sesuai standar gizi dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Pembahasan juga mencakup prosedur penerimaan dan pengolahan bahan pangan, distribusi makanan, pengelolaan limbah, penanganan insiden keamanan pangan, serta pemantauan dan pelaporan operasional SPPG.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kedisiplinan penjamah pangan dalam menerapkan standar gizi, higiene, dan keamanan pangan pada setiap tahapan pengolahan makanan, sehingga penyelenggaraan MBG di Kabupaten Biak Numfor dapat berjalan secara aman, berkualitas, dan berkelanjutan.







Rapat Koordinasi Sistem Rujukan Malnutrisi Peserta Didik dan Penanganan Kejadian Khusus di Satuan Pendidikan

Kesiapsiagaan satuan pendidikan dalam menghadapi risiko malnutrisi dan keracunan pangan menjadi perhatian penting dalam mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pada 8 Oktober 2026, Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor melaksanakan rapat koordinasi untuk membahas penguatan sistem rujukan peserta didik berisiko malnutrisi serta penyusunan prosedur penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan.

Pertemuan membahas mekanisme penanganan dugaan keracunan pangan, mulai dari pelaporan oleh sekolah, koordinasi dengan Puskesmas dan Tim Gerak Cepat (TGC), pemeriksaan serta rujukan peserta didik, hingga pengambilan dan pengujian sampel makanan. Pembahasan juga menekankan pentingnya penerapan higiene sanitasi, pengawasan keamanan pangan di SPPG, serta koordinasi lintas bidang dalam penanganan kejadian darurat.

Sebagai tindak lanjut, rapat mendorong penguatan layanan kontak darurat sekolah dan Puskesmas, pembentukan tim penanganan KLB, serta peningkatan kesiapsiagaan guru UKS melalui pelatihan. Penyusunan prosedur yang terintegrasi ini diharapkan dapat memperkuat respons cepat dan koordinasi antara sekolah, fasilitas kesehatan, dan pemerintah daerah dalam melindungi kesehatan peserta didik di Kabupaten Biak Numfor.





Rapat Koordinasi Penyusunan dan Finalisasi Pedoman Kokurikuler Kebun Gizi Tahun 2026

09 Oktober 2026





Pengembangan Kebun Gizi Sekolah sebagai sarana pembelajaran dan edukasi gizi terus didorong melalui penguatan pedoman pelaksanaan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Pada 9 Oktober 2026, Yayasan Jenewa Madani Indonesia bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor melaksanakan rapat koordinasi untuk membahas dan menyempurnakan draf Pedoman Kokurikuler Kebun Gizi sebagai acuan pelaksanaan program di sekolah dampingan.

Pertemuan membahas berbagai aspek teknis, mulai dari pemilihan lahan dan media tanam, jenis tanaman, pemanfaatan pupuk organik dan pestisida nabati, hingga pengembangan pertanian terintegrasi sesuai kesiapan sekolah. Pembahasan juga menekankan pentingnya keselamatan peserta didik, pemanfaatan pangan lokal, serta integrasi kegiatan berkebun ke dalam pembelajaran kokurikuler yang terstruktur dan menyenangkan.

Selain aspek budidaya, peserta membahas penyusunan modul pembelajaran, pendampingan teknis, serta mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan kegiatan. Sebagai tindak lanjut, draf pedoman akan ditinjau dan disempurnakan bersama Dinas Pertanian dan Dinas Pendidikan sebelum digunakan dalam pelatihan bagi sekolah sasaran.

Melalui koordinasi ini, diharapkan Pedoman Kokurikuler Kebun Gizi dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kegiatan berkebun yang aman, edukatif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mendukung edukasi gizi di Kabupaten Biak Numfor.



Penyiapan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di Sekolah Dampingan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2026

Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat memerlukan kolaborasi lintas sektor serta perencanaan yang berkelanjutan. Sebagai langkah penguatan, Yayasan Jenewa Madani Indonesia menyelenggarakan kegiatan Penyiapan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat pada 30 Oktober 2026 di Swiss-Belhotel Biak. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor, Kamaruddin, S.Pd., M.AP., yang menekankan pentingnya inovasi dan komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kesehatan peserta didik.

Kegiatan menghadirkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang membahas pemanfaatan pekarangan melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan pengembangan Kebun Gizi Sekolah. Sementara itu, Dinas Kesehatan memberikan penguatan mengenai standar Kantin Sehat, meliputi penyediaan air bersih, higiene sanitasi, keamanan pangan, serta kelayakan sarana dan prasarana kantin.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan turut memaparkan integrasi Kebun Gizi dan Kantin Sehat dalam pembelajaran kokurikuler berbasis projek, sehingga kedua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran langsung bagi peserta didik.

30 Oktober 2026

Pembahasan juga mencakup perencanaan kebutuhan sekolah dan pemanfaatan anggaran melalui Dana BOSP serta Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut, sekolah dampingan diarahkan untuk mengidentifikasi dan menyusun daftar kebutuhan pengembangan Kantin Sehat dan Kebun Gizi sebagai bahan pembahasan perencanaan anggaran tahun 2027 bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan ini diharapkan memperkuat kesiapan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat, mendukung edukasi gizi, serta mendorong keberlanjutan program di Kabupaten Biak Numfor.

Edukasi Gizi

untuk Guru dan Murid di Wilayah 3T

Pulau Mbromsi & Distrik Bondifuar

















Pengembangan Kegiatan Berbasis Edukasi Gizi Kokurikuler Kebun Gizi dan Mading Gizi Serta Kantin Sehat di Sekolah Dasar 3T Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua

Distrik Bondifuar, 18 Agustus 2026



Dalam upaya memperkuat edukasi gizi dan pembiasaan perilaku hidup sehat sejak dini, Yayasan Jenewa Madani Indonesia melaksanakan kegiatan Pengembangan Edukasi Gizi Kokurikuler melalui Kebun Gizi, Mading Bergizi, dan Kantin Sehat di SD Inpres Sansundi, Distrik Bondifuar, Kabupaten Biak Numfor, pada 18 Agustus 2026. Kegiatan ini melibatkan 36 siswa dan 4 guru, serta mendapat dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Dinas Pendidikan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengenal makanan bergizi, memilih jajanan yang aman dan sehat, serta memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Melalui pendekatan kokurikuler yang interaktif, siswa tidak hanya menerima materi edukasi gizi, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan praktik yang menyenangkan.

Dalam sesi edukasi, Dinas Kesehatan memberikan pemahaman mengenai konsep Kantin Sehat, khususnya pentingnya memilih makanan dan minuman yang bersih, aman, dan bergizi serta menghindari jajanan yang terlalu manis, asin, dan berminyak. Selanjutnya, petugas gizi Puskesmas memperkenalkan konsep "Isi Piringku" sebagai pedoman konsumsi makanan beragam dan bergizi seimbang, yang terdiri atas makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah. Peserta didik juga diajak membiasakan konsumsi air putih dan mencuci tangan sebelum makan.





Untuk memperkuat pemahaman, siswa dibagi menjadi tiga kelompok praktik, yaitu Kantin Sehat, Kebun Gizi, dan Mading Gizi. Pada kelompok Kantin Sehat, siswa belajar menata kantin sederhana dan memilah makanan serta minuman berdasarkan prinsip keamanan dan kesehatan pangan.







Sementara itu, kelompok Kebun Gizi melakukan praktik menyiapkan media tanam, menanam, dan mengenal berbagai tanaman pangan, seperti kangkung, bayam, sawi, labu, mentimun, terong, cabai, dan tomat. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada sumber pangan bergizi sekaligus belajar merawat tanaman dan menjaga lingkungan sekolah.

Pada kelompok Mading Bergizi, siswa berkreasi menyusun media informasi yang memuat pesan-pesan edukasi gizi, seperti Isi Piringku, jenis makanan sehat, dan Tumpeng Gizi Seimbang. Mading tersebut menjadi sarana pembelajaran visual yang dapat dimanfaatkan untuk mengingatkan warga sekolah mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi dan penerapan kebiasaan hidup sehat.

Dalam penutupan kegiatan, Dinas Pendidikan menekankan pentingnya keberlanjutan kegiatan kokurikuler melalui pelaksanaan Kebun Gizi, Mading Bergizi, dan Kantin Sehat pada hari Sabtu. Ketiga kegiatan tersebut diharapkan menjadi bagian dari pembelajaran kontekstual yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan gizi, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan sekolah dapat terus mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan Yayasan Jenewa Madani Indonesia menjadi langkah penting dalam memperkuat edukasi gizi yang berkelanjutan bagi peserta didik di wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor.

Pelatihan Edukasi Gizi Berbasis Permainan untuk Murid Kelas 4–5 SD Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Belajar tentang gizi menjadi lebih menyenangkan melalui permainan edukatif yang melibatkan peserta didik secara langsung. Pada 21–22 September 2026, Yayasan Jenewa Madani Indonesia menyelenggarakan Pelatihan Edukasi Gizi Berbasis Permainan melalui program Kapten Bergizi di SD Inpres Sansundi, Distrik Bondifuar, Kabupaten Biak Numfor. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa dan dua guru, dengan dukungan fasilitator dari Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan.

Selama dua hari, peserta mengikuti berbagai permainan interaktif, seperti Lipatan Bergizi, Tulis Tumpeng, Lima Porsi, Susun Gelas, dan Kompas. Melalui permainan tersebut, siswa diajak mengenali makanan bergizi, memahami konsep Isi Piringku dan Tumpeng Gizi Seimbang, serta membiasakan konsumsi sayur, buah, dan air putih. Kegiatan juga mengenalkan pentingnya sarapan sehat, pemilihan jajanan yang aman, serta pembatasan konsumsi minuman manis.

Bondifuar, 21-22 September 2026









Selain meningkatkan pengetahuan gizi, kegiatan ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, bekerja sama, dan menerapkan kebiasaan hidup sehat dalam keseharian. Melalui peran Kapten Bergizi, peserta diharapkan dapat menjadi contoh bagi teman sebaya dalam memilih makanan sehat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga edukasi gizi dapat terus diterapkan secara berkelanjutan di wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor.

Penguatan Kantin Sehat di Satuan Pendidikan Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Pulau Mbromsi, 26 Agustus 2026

Dalam upaya mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, Yayasan Jenewa Madani Indonesia menyelenggarakan kegiatan Penguatan Kantin Sehat di Pulau Mbromsi, Kabupaten Biak Numfor, pada 26 Agustus 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta dengan melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, pemerintah kampung, serta perwakilan satuan pendidikan untuk memperkuat penerapan kantin sehat di wilayah 3T.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Kampung Mbromsi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor. Pembahasan mencakup kebijakan kantin sehat, pemilihan makanan bergizi seimbang, penerapan konsep Isi Piringku, pembatasan konsumsi gula, garam, dan lemak, serta pemahaman label pangan melalui prinsip Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa)

Peserta juga memperoleh penguatan mengenai keamanan pangan, higiene sanitasi, infrastruktur, dan tata kelola kantin sekolah. Melalui diskusi dan studi kasus, peserta diajak mengidentifikasi kebutuhan serta merumuskan langkah perbaikan kantin sesuai kondisi sekolah masing-masing. Penguatan kantin sehat diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sekaligus membiasakan peserta didik memilih makanan yang aman dan bergizi.

Sebagai tindak lanjut, SD YPK Mbromsi dan SD YPK Saribra berkomitmen menjaga keberlanjutan kantin sehat serta membentuk petugas kantin melalui Surat Keputusan Tim Pelaksana UKS (SK TP-UKS).

Melalui kegiatan ini, diharapkan kolaborasi antara sekolah, pemerintah daerah, dan Yayasan Jenewa Madani Indonesia terus diperkuat untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat serta mendukung peningkatan kualitas gizi dan kesehatan peserta didik di wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor.







Pelatihan Edukasi Gizi Berbasis Permainan untuk Murid Kelas 4-5 SD di Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Pulau Mbromsi, 27-28 Agustus 2026



Dalam upaya meningkatkan pengetahuan gizi dan membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini, Yayasan Jenewa Madani Indonesia melaksanakan Pelatihan Edukasi Gizi Berbasis Permainan melalui program Kapten Bergizi di SD YPK Mbromsi, Kabupaten Biak Numfor, pada 27–28 Agustus 2026. Kegiatan ini melibatkan 22 siswa kelas 4–5 dan dua guru, dengan dukungan fasilitator dari Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor.

Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan Petualangan Bergizi, yang menggabungkan pembelajaran gizi dengan berbagai permainan interaktif dan menyenangkan. Melalui permainan Lipatan Bergizi, Merajut, Tulis Tumpeng, Lima Porsi, dan Kompas, peserta diajak mengenali jenis makanan bergizi, pentingnya konsumsi sayur dan buah, serta penerapan konsep Isi Piringku dan Tumpeng Gizi Seimbang. Permainan lainnya, seperti Susun Gelas, Tepuk Sarapan, Cie-Cie, dan Tembang Kemasan, memperkenalkan pentingnya minum air putih, sarapan sehat, sumber protein, serta kebiasaan membaca informasi pada kemasan makanan.

Selain memperoleh pengetahuan gizi, peserta juga diajak membangun sikap disiplin, percaya diri, kerjasama, dan tanggung jawab melalui permainan kelompok. Anak-anak mengikuti rangkaian kegiatan secara aktif dan antusias, sekaligus belajar menerapkan pesan-pesan gizi dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.



Sebagai tindak lanjut, peserta Kapten Bergizi akan menjalankan kegiatan “Detektif Jajan Sehat” dengan melakukan pengamatan terhadap makanan dan minuman yang dijual di kantin maupun sekitar sekolah. Hasil pengamatan akan dituangkan dalam bentuk poster atau video pendek yang memuat temuan serta usulan perbaikan zona jajanan sehat. Guru dan pihak sekolah diharapkan mendampingi sekaligus mendukung penerapan gagasan yang dihasilkan oleh peserta didik.



Peningkatan Kapasitas Edukasi Gizi di Satuan Pendidikan Jenjang PAUD/TK Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Pulau Mbromsi, 26-27 Agustus 2026

Pulau Mbromsi menjadi salah satu lokasi penguatan kapasitas pendidik dalam mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan edukasi gizi bagi anak usia dini. Melalui kegiatan yang diselenggarakan pada 26–27 Agustus 2026, Yayasan Jenewa Madani Indonesia bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, memperkuat edukasi gizi di wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor.

Selama dua hari, peserta memperoleh pembekalan mengenai prosedur pelaksanaan MBG, mulai dari kesiapan sarana, pendataan penerima manfaat, pemeriksaan dan distribusi makanan, hingga penerapan keamanan pangan. Materi juga mencakup gizi seimbang, konsep Isi Piringku, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal, serta pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi anak usia dini.

Selain pemaparan materi, peserta melakukan praktik penyusunan peta konsep dan rencana pembelajaran bertema gizi yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pendekatan ini mendorong guru untuk mengenalkan makanan bergizi dan kebiasaan hidup sehat melalui pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pendidik PAUD/TK semakin siap mendukung pelaksanaan MBG dan mengintegrasikan edukasi gizi secara berkelanjutan. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, dan pemerintah daerah menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat serta mendukung tumbuh kembang anak di wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor.



Peningkatan Kapasitas Edukasi Gizi di Satuan Pendidikan Jenjang SD Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Pulau Mbromsi, 27-28 Agustus 2026

Penguatan kapasitas guru menjadi langkah penting dalam mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan edukasi gizi di sekolah. Yayasan Jenewa Madani Indonesia bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor menyelenggarakan pelatihan bagi 14 peserta di Pulau Mbromsi pada 27–28 Agustus 2026.

Peserta memperoleh pembekalan mengenai persiapan dan pelaksanaan MBG, keamanan pangan, monitoring dan evaluasi, serta pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan juga mencakup praktik pengukuran antropometri dan penguatan edukasi gizi melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Melalui diskusi kelompok dan simulasi mengajar, guru berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan edukasi gizi. Sebagai tindak lanjut, SD YPK Mbromsi dan SD YPK Saribra berkomitmen menyelesaikan RPP berbasis edukasi gizi serta membentuk Tim Pelaksana UKS melalui SK sekolah. Kegiatan ini diharapkan memperkuat kesiapan sekolah dalam melaksanakan MBG dan membangun kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan.





Pengembangan Kegiatan Berbasis Edukasi Gizi Kokurikuler Kebun Gizi dan Mading Gizi serta Kantin Sehat Jenjang SD Wilayah 3T Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua



Pulau Mbromsi, 29 Agustus 2026

Pembelajaran gizi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat dikembangkan melalui kegiatan praktik yang melibatkan peserta didik secara langsung. Pada 29 Agustus 2026, Yayasan Jenewa Madani Indonesia melaksanakan kegiatan pengembangan edukasi gizi kokurikuler melalui Kebun Gizi, Mading Bergizi, dan Kantin Sehat di Pulau Mbromsi, Kabupaten Biak Numfor, dengan melibatkan SD YPK Mbromsi dan SD YPK Saribra.

Kegiatan diawali dengan edukasi mengenai pentingnya memilih makanan yang aman dan bergizi, penerapan konsep Isi Piringku, serta pembiasaan hidup bersih dan sehat. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi tiga kelompok praktik. Kelompok Kantin Sehat belajar menata kantin dan memilih jajanan sehat, kelompok Kebun Gizi melakukan penanaman berbagai jenis sayuran, sedangkan kelompok Mading Bergizi membuat media informasi berisi pesan-pesan gizi seimbang.



Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan gizi, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dinas Pendidikan turut mendorong keberlanjutan ketiga kegiatan tersebut melalui pembelajaran kokurikuler setiap hari Sabtu, sehingga edukasi gizi dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari di sekolah serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat.



2026

www.jenewainstute.org

Jenewa Institute